



Jumat, 19 Maret 2021

1. Efek Pandemi, Nasabah Asuransi Turun
Kontan / 19-03-2021 Hal. 10

Efek Pandemi, Nasabah Asuransi Turun

Penurunan pada nasabah perorangan dan kumpulan

Ferrika Sari

JAKARTA. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada penurunan jumlah nasabah asuransi jiwa. Tak tanggung-tanggung, penurunan terjadi merata pada nasabah perorangan maupun kumpulan.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hingga kuartal IV 2020 jumlah nasabah atau tertanggung turun 7,0% *year on year* (yoy) menjadi 63,69 juta orang. Dari situ, nasabah perorangan dan kumpulan masing-masing turun 2,7% dan 8,6% secara tahunan.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengungkapkan, penurunan nasabah perorangan merupakan dampak dari ketidakpastian ekonomi akibat Covid-19. Efeknya, mendorong masyarakat mengurangi atau menunda pembelian polis.

"Perlambatan sebesar 2,7% menunjukkan angka yang cenderung stabil karena kami percaya pada akhir tahun 2020 ekonomi sudah mulai membaik," kata Togar, Kamis (18/3).

Sementara terkait nasabah kumpulan, diperkirakan terjadi seiring penurunan bisnis di berbagai sektor karena terkena pandemi. Akibatnya, banyak perusahaan melakukan pengurangan dan restrukturisasi

bisnis, sehingga mempengaruhi para karyawan yang mendapatkan manfaat asuransi.

AAJI optimistis situasi akan mulai membaik pada tahun 2021. Hal ini terlihat dari tren peningkatan total pendapatan industri dari kuartal III ke kuartal IV tahun 2020 sebesar

**Kondisi ekonomi
lesu, walhasil
nasabah
menahan
membeli polis.**

82%. Kemudian hasil investasi juga menunjukkan peningkatan pada tahun lalu.

"Kuartal I tahun 2020 tercatat hasil investasi kami menyentuh angka minus Rp 47,85 triliun dan menjadi Rp 17,95 triliun pada Kuartal IV Tahun 2020," kata Togar.

Meski begitu PT Asuransi BRI Life (BRI Life) masih bisa

mencatatkan kinerja positif pada tahun lalu. "Pada akhir 2020, jumlah tertanggung kami mencapai sekitar 12,34 juta orang atau tumbuh 9% yoy," kata Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila, Kamis (18/3).

Dengan realisasi itu, anak usaha Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini semakin optimistis menatap tahun 2021. Asuransi jiwa masih banyak ruang untuk tumbuh. Salah satunya melalui penetrasi asuransi ke masyarakat. "Sejalan dengan inisiatif perusahaan induk, yaitu BRI untuk menjadi juara dalam peningkatan inklusi keuangan," tambah Iwan.

Guna mencapai target tersebut, BRI Life akan terus mengembangkan produk proteksi sederhana demi menjangkau banyak nasabah melalui dukungan teknologi. Kemudian meningkatkan jumlah portofolio yang sudah ada melalui pemasaran di kantor cabang dan unit usaha BRI serta mengembangkan produk dan berbasis syariah. ■

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2019 dan 2020

Keterangan	2020	2019	Δ%
Uang Pertanggungan	Rp 4.441,5 triliun	4.393,47 triliun	-1,10%
Jumlah polis	17,89 juta	17,31 juta	-3,30%
Nasabah	68,51 juta	63,69 juta	-7%

Sumber: AAJI

2. [Foto] Klaim Asuransi Terkait Covid-19
Kontan / 19-03-2021 Hal. 10

Klaim Asuransi Terkait Covid-19



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Proses pemakaman jenazah pasien Covid-19 di TPU Khusus Jombang Tangerang Selatan, Kamis (18/3). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat: Jumlah klaim perusahaan asuransi jiwa terkait Covid-19 mencapai Rp 661,46 miliar. Nilai itu merupakan pembayaran 9.128 polis perusahaan hingga Oktober 2020.

AXA Mandiri Luncurkan Asuransi Mandiri Secure Wealth

NERACA

Jakarta - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menghadirkan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan keuangan jangka panjang terbaru, Asuransi Mandiri Secure Wealth. Solusi perlindungan yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan berbagai manfaat lainnya ini, merupakan salah satu wujud komitmen AXA Mandiri dalam mendampingi para nasabah sebagai partner, untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian, termasuk akibat pandemi saat

ini.

Asuransi Mandiri Secure Wealth sebagai solusi perlindungan jiwa dwiguna (endowment) tersedia dalam dua pilihan plan, yaitu Plan 5 dan Plan 10. Nasabah bisa mendapatkan manfaat maksimal, yaitu perlindungan selama 10 tahun hanya dengan membayar premi selama 5 tahun bagi yang memilih Plan 5 dan perlindungan selama 15 tahun hanya dengan membayar premi selama 10 tahun bagi yang memilih Plan 10. Lebih dari itu, inovasi terbaru dari AXA Mandiri ini memberikan manfaat lebih dengan adanya manfaat tunai yang bisa dinikmati oleh

nasabah selama masa asuransi. Hal ini tentunya dapat membantu nasabah dalam mempersiapkan dana yang cukup untuk rencana masa depan, baik itu untuk perencanaan berumah tangga, renovasi rumah, kebutuhan anak, perjalanan ibadah atau bahkan menikmati liburan.

Direktur AXA Mandiri Henky Oktavianus menjelaskan hadirnya solusi perlindungan terbaru ini menggarisbawahi komitmen AXA Mandiri untuk terus berinovasi dalam memberikan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. "Dengan berbagai macam manfaat mulai dari

perlindungan jiwa hingga manfaat tunai, tentunya kami berharap dapat membantu nasabah dalam mewujudkan rencana masa depan mereka," katanya, sebagaimana dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Beragam manfaat lainnya yang bisa didapatkan nasabah dari Asuransi Mandiri Secure Wealth yaitu, perlindungan jiwa atas risiko meninggal dunia karena sebab apa pun sebesar 100% dari Uang Pertanggungan (UP) Dasar tanpa dikurangi dengan manfaat tunai yang telah dibayarkan. Manfaat tambahan meninggal dunia karena kecelakaan sebesar 50% dari UP Dasar.  bari

Axa Mandiri Luncurkan Asuransi Jiwa Anyar

JAKARTA. PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan Asuransi Mandiri Secure Wealth. Produk ini menyediakan perlindungan jiwa serta perencanaan jangka panjang.

Direktur AXA Mandiri, Henky Oktavianus mengatakan, kehadiran produk tersebut agar nasabah mempunyai perencanaan keuangan yang baik, khususnya menghadapi ketidakpastian akibat pandemi.

Produk ini memberikan manfaat manfaat tunai yang bisa dinikmati selama masa asuransi. Selain itu, produk *endowment* ini tersedia dalam dua pilihan yaitu Plan 5 dan Plan 10. Di Plan 5, nasabah bisa mendapatkan manfaat maksimal berupa perlindungan selama 10 tahun dengan membayar premi selama lima tahun. "Dengan Plan 10, nasabah bisa mendapat perlindungan 15 tahun dengan membayar premi 10 tahun," kata Henky dalam keterangan resmi, Rabu (17/3).

Ferrika Sari

5. [Foto] Produk Baru Asuransi
Kontan / 19-03-2021 Hal. 10

Produk Baru Asuransi



ANTARA/HO/Iman

Head of Corporate Real Estate Manulife Indonesia, Priscilla S. Tobing berdiskusi dengan tim di kantor Manulife Indonesia, Selasa (16/3). Manulife Indonesia meluncurkan MiPrecious, produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan dana masa depan sesuai kebutuhan nasabah. Produk ini menyasar *The High Net-Worth* (HNW).

6. Dear Nasabah, Ini Skema Baru Pembayaran Klaim Kresna Life. Ada yang Berubah [Bisnis.com](https://bisnis.com) / 18-03-2021

Dear Nasabah, Ini Skema Baru Pembayaran Klaim Kresna Life. Ada yang Berubah

Rencana pembayaran klaim itu tercantum dalam putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/PN-Niaga.Jkt.Pst.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com
18 Maret 2021 | 14:27 WIB



Gedung Kresna Life - Foto Web Kresnalife

Bisnis.com, JAKARTA — Rencana penyelesaian klaim PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life tercantum dalam putusan perjanjian perdamaian atau homologasi terbaru, sebagai tindak lanjut dari gugatan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau PKPU.

Rencana pembayaran klaim itu tercantum dalam putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/PN-Niaga.Jkt.Pst. Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menetapkan gugatan terhadap Kresna Life tersebut menjadi homologasi.

Berdasarkan salinan putusan homologasi Kresna Life yang diperoleh *Bisnis*, skema penyelesaian tagihan klaim produk Kresna Link Investa (K-LITA) terbagi ke dalam tujuh kelompok premi. Pembagian itu berdasarkan nilai premi yakni dari Rp50–100 juta, Rp100–200 juta, hingga yang tertinggi di atas Rp2,5 miliar.

Pembayaran klaim di kelompok Rp50–100 juta, Rp100–200 juta, Rp200–300 juta, dan Rp300–500 juta berawal pada Maret 2021 dengan pembayaran klaim senilai Rp20 juta per polis. Pembayaran dilakukan bagi polis yang sudah dilengkapi Perjanjian Kesepakatan Bersama (PKB) dan dokumen lainnya lengkap.

Lalu, kelompok premi Rp500 juta–1 miliar, Rp1–2,5 miliar, dan di atas Rp2,5 miliar pun pembayaran awalnya berlangsung pada Maret 2021. Di kelompok dengan nilai premi besar ini, klaim awal sebesar Rp80 miliar secara proporsional per polis, dengan syarat sama dengan lainnya.

Setelah pembayaran awal, terdapat perbedaan jangka waktu penyelesaian klaim dari setiap kelompok premi. Polis dengan nominal premi terendah, yakni Rp50–100 juta dijanjikan untuk dibayarkan 100 persen pada Juli 2021.

Sementara itu, kelompok premi Rp100–200 juta akan memperoleh 5 persen masing-masing pada Juni dan Desember 2021, 25 persen pada Juni 2022, 30 persen pada Januari 2023, dan sisanya 35 persen pada Maret 2023. Persentase pembayaran di bulan-bulan awal semakin kecil bagi polis dengan nominal premi yang lebih besar.

Jangka waktu pembayaran klaim terpanjang ada untuk kelompok polis dengan premi di atas Rp2,5 miliar, yakni hingga Desember 2025. Pembayaran dilakukan bertahap mulai 2 persen pada Oktober 2021, 4 persen April 2022, 5 persen Oktober 2022, dan terus berlanjut hingga sisa 20 persen dibayarkan pada akhir 2025.

"Setelah perseroan menyelesaikan seluruh tagihan kepada para kreditor, setiap sisa hasil bersih usaha dari penjualan saham dengan target estimasi sampai dengan 2 persen dari tagihan akan didistribusikan kepada kreditor K-LITA pada tanggal pelunasan akhir," tertulis dalam salinan dokumen yang diperoleh *Bisnis* pada Kamis (18/3/2021).

Skema serupa pun berlaku untuk pembayaran klaim produk Protecto Investa Kresna (PIK), jangka waktu dan persentase pembayaran sama dengan ketentuan produk K-LITA. Namun, pembayaran awal bagi kelompok premi Rp500 juta–1 miliar hingga yang di atas Rp2,5 miliar adalah sebesar Rp20 miliar secara proporsional pada Maret 2021.

"Dalam hal kreditor ingin melakukan percepatan pembayaran, kreditor dapat melakukan konversi dari tagihan dengan aset yang dimiliki perseroan, afiliasi, atau perusahaan properti yang bekerja sama dengan perseroan," tertulis dalam dokumen tersebut.

Skema yang tertuang dalam putusan homologasi berbeda dengan skema pembayaran yang disampaikan Kresna Life sebelumnya. Berdasarkan skema lama yang tercantum dalam surat 099/KL-DIR/IX/2020, pembayaran awal dimulai pada September 2020 hingga Januari 2021.

Bagi kelompok premi Rp50–100 juta, penyelesaian pertama dijanjikan pada September 2020 sebesar Rp50 juta dan sisanya diangsur hingga delapan bulan atau dipenuhi 100 persen pada April 2021. Perbedaan semakin kentara bagi kelompok polis dengan nilai premi yang lebih besar.

Dalam skema lama, kelompok Rp100–200 juta diproyeksikan akan menerima 20 persen pada Maret 2021, 30 persen pada September 2021, dan 50 persen pada Maret 2022. Jadwal itu berbeda dibandingkan dengan skema baru dengan pembayaran terakhir Maret 2023.

Adapun, dalam skema lama, pembayaran klaim bagi kelompok premi di atas 2,5 miliar diproyeksikan sebesar 5 persen pada Juli 2021, 10 persen pada Januari 2023, dan seterusnya hingga sisa 25 persen pada Juli 2025. Jangka waktu pembayaran di skema baru tercatat lebih lama lima bulan dibandingkan skema lama.

Editor : Annisa Sulisty Rini

7. Terkait Korupsi Jiwasraya, 13 Tersangka Korporasi Segera Diadili [Bisnis.com](https://bisnis.com) / 18-03-2021

Terkait Korupsi Jiwasraya, 13 Tersangka Korporasi Segera Diadili

Seluruh tersangka MI itu bakal diwakilkan pihak perusahaan pada saat pembacaan surat dakwaan di Pengadilan Tipikor Jakarta.



Sholahuddin Al Ayyubi - Bisnis.com
18 Maret 2021 / 15:34 WIB



Warga melintasi logo Asuransi Jiwasraya di Jakarta. Senin (5/10/2020). Bisnis - Eusebio Chrysnamurti

Bisnis.com, JAKARTA-Penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) melakukan pelimpahan tahap dua berupa barang bukti dan 13 tersangka korporasi terkait perkara tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya.

Kepala Pusat Penerangan Hukum pada Kejagung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengemukakan bahwa 13 tersangka korporasi dan barang bukti kini menjadi tanggungjawab pihak Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejagung untuk ditindaklanjuti dengan menyusun surat dakwaan dan dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor).

"Direktorat Penyidikan JAMPidsus Kejagung sudah melakukan serah terima tanggungjawab tersangka dan barang bukti 13 tersangka korupsi Jiwasraya ke Jaksa Penuntut Umum," tuturnya, Kamis (18/3/2021).

Nantinya, kata Leonard, seluruh tersangka MI itu bakal diwakilkan pihak perusahaan pada saat pembacaan surat dakwaan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

Menurut Leonard, JPU Kejagung saat ini tengah menyusun surat dakwaan untuk kelengkapan pelimpahan semua berkas perkara ke Pengadilan Tipikor Jakarta.

"Tim JPU akan segera mempersiapkan surat dakwaan," katanya.

Sebelumnya, tim penyidik Kejagung menetapkan 13 perusahaan manajer investasi jadi tersangka kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya.

Seluruh perusahaan tersebut diduga menikmati aliran dana dari kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya sebesar Rp12,157 triliun dari total kerugian negara dalam perkara itu sebesar Rp16,81 triliun.

Berikut daftar 13 tersangka manajer investasi yang terlibat dalam kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya:

1. PT PAN Arcadia Capital
2. PT OSO Manajemen Investasi
3. PT Pinnacle Persada Investama
4. PT Millenium Capital Management
5. PT Prospera Asset Manajemen
6. PT MNC Asset Management
7. PT Maybank Asset Management
8. PT GAP Capital
9. PT Jasa Capital Asset Management
10. PT Corfina Capital
11. PT Treasure Fund Investama
12. PT Sinarmas Asset Management
13. PT Pool Advista Asset Management

Editor : Edi Suwiknyo

Manajemen dan Nasabah Sepakat Bentuk Panitia BPA Bumiputera

CNN Indonesia | Kamis, 18/03/2021 08:13 WIB

Bagikan :  



OJK akan memfasilitasi semua pemangku kepentingan untuk penunjukan panitia pemilihan anggota Badan Perwakilan Anggota AJB Bumiputera 1912. Ilustrasi. (Dok. Bumiputera).

Jakarta, CNN Indonesia -- Manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 bersama perwakilan Perkumpulan Pemegang Polis **AJB Bumiputera** 1912 dan serikat pekerja AJB Bumiputera 1912 menyepakati pembentukan panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA). Pembentukan panitia pemilihan anggota BPA itu juga mendapatkan restu dari Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**).

Deputi Komisioner Pengawas IKNB II OJK M. Ihsanuddin mengatakan pihaknya telah memfasilitasi pertemuan semua pihak terkait AJB Bumiputera 1912 tersebut pada Selasa (16/3).

"Pertemuan ini akhirnya bisa menjadi forum musyawarah antara manajemen, SP NIBA (Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi) dan berbagai kelompok atau perkumpulan pemegang polis yang merupakan pemilik dari AJB Bumiputera yang selama ini sulit untuk dipertemukan," ujarnya dikutip dari keterangan resmi, Kamis (18/3)

Ia menuturkan berdasarkan surat OJK Nomor S-34/NB.23/2020 tertanggal 28 Desember 2020, masa tugas BPA sebelumnya telah berakhir sejak 26 Desember 2020. Surat itu merupakan hasil koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Hukum dan HAM.

Selanjutnya, untuk membentuk BPA baru maka OJK memfasilitasi pertemuan semua pemangku kepentingan untuk penunjukan panitia pemilihan anggota BPA. Dalam pertemuan tersebut, manajemen AJB Bumiputera diwakili oleh seorang Direktur AJB Bumiputera Dena Chaerudin, wakil beberapa kelompok atau perkumpulan pemegang polis, serikat pekerja dan asosiasi agen.

Semua pihak yang hadir menyepakati pembentukan panitia pemilihan BPA baru sesuai dengan anggaran dasar AJB Bumiputera. Mereka juga sempat mengusulkan kepada direksi AJB Bumiputera nama-nama perwakilan sebagai panitia pemilihan anggota BPA baru.

Akhirnya, terpilih 15 orang sebagai panitia pemilihan anggota BPA, Mereka terdiri dari unsur pemegang polis, asosiasi agen, dan serikat pekerja.

Nantinya, panitia pemilihan akan memilih 11 anggota BPA baru dari 11 daerah pemilihan sesuai anggaran dasar AJB Bumiputera. Pemilihan anggota BPA baru akan dilakukan melalui e-voting.

(ulf/sfr)

9. Maksimalkan Multi Peran, Side Hustle Jadi Peluang Perempuan untuk Terus Berdaya dan Bermakna [Fimela.com](https://fimela.com) / 18-03-2021

Maksimalkan Multi Peran, Side Hustle Jadi Peluang Perempuan untuk Terus Berdaya dan Bermakna



Fimela Editor

18 Mar 2021, 17:30 WIB



Share
13



Sun Life dukung perempuan Indonesia maksimalkan multi Peran. Side Hustle menjadi peluang perempuan untuk terus berdaya dan bermakna. | unsplash.com/Gabrielle-Henderson

Fimela.com, Jakarta PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life Indonesia") turut merayakan momen Hari Perempuan Internasional 2021, dengan memberikan dukungan kepada perempuan Indonesia untuk lebih bermakna, berdaya dan berjaya. Kali ini, Sun Life membuka kesempatan kepada para perempuan Indonesia untuk lebih produktif serta memiliki side hustle, dengan menjadi bagian dari tenaga pemasar, yang memiliki peran kunci dalam meningkatkan literasi asuransi, sekaligus membantu lebih banyak keluarga Indonesia untuk meraih kesejahteraan finansial. Side hustle adalah kegiatan atau pekerjaan sampingan, yang bertujuan untuk memenuhi kepuasan pribadi dan membentuk nilai baru, dengan harapan apa yang mereka lakukan dapat membantu orang lain dalam menyelesaikan masalah.

Berbeda dengan pekerjaan sampingan yang umumnya masih bergantung pada atasan atau pemberi pekerjaan yang menentukan jam kerja dan penghasilan yang akan didapat, side hustle memberikan kebebasan pada pelakunya untuk menentukan waktu dalam bekerja, serta seberapa besar penghasilan yang didapat. Menjadi tenaga pemasar asuransi, merupakan salah satu side hustle yang dapat ditekuni, untuk bukan hanya meraih pendapatan tambahan, tapi juga memberi dampak positif bagi lebih banyak orang.

Danning Wikanti, Chief Distribution Officer Sun Life Indonesia menyatakan, "Bagi perempuan, tantangan yang dihadapi dalam menjalani multi peran tentu kian signifikan, khususnya di tengah pandemi saat ini. Meski demikian sebagai individu, perempuan tentu juga memiliki keinginan untuk memaksimalkan potensi finansial, dan memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Memiliki kesibukan sampingan yang juga dapat meningkatkan penghasilan (side hustle), menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan perempuan untuk terus berdaya.

Di momen Hari Perempuan Internasional kali ini, Sun Life membuka kesempatan untuk perempuan Indonesia agar dapat lebih produktif dan kreatif, dengan menjadi bagian dari tenaga pemasar perusahaan. Lebih dari 100 tenaga pemasar baru, diharapkan dapat dijangkau pada recruitment kali ini. Bukan hanya berkesempatan untuk meraih pendapatan tambahan, para perempuan ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membantu memberikan edukasi terkait manfaat dan pentingnya asuransi, sekaligus membantu dan mendampingi masyarakat dalam mencapai kenyamanan finansial.

"Dengan memiliki side hustle, perempuan dapat tetap menjalani multi peran sekaligus mengejar mimpi yang dimiliki dengan lebih fleksibel dan menyenangkan. Entrepreneur, Influencer dan Educator Perempuan, Merry Riana menambahkan, "Sebagai perempuan, kita tentu ingin dapat sukses di setiap peran dan bidang yang kita geluti. Kesuksesan, tidak melulu dilihat dari seberapa besar penghasilan yang kita dapat, tapi tentang bagaimana dampak positif yang bisa kita berikan bagi orang sekitar. Inilah mengapa, menjalani side hustle dapat menjadi solusi untuk para perempuan meraih kesuksesan yang mereka impikan. Kreativitas dan integritas menjadi kunci, agar setiap peran dan bidang yang ditekuni perempuan dapat tetap berjalan dengan harmonis dan selaras."

Dukungan Sun Life di Dunia Kerja



Danning Wikanti - Chief Distribution Officer Sun Life Indonesia

Di lingkungan kerja, dukungan Sun Life sebagai perusahaan terhadap pemberdayaan perempuan, terbukti mampu memberi dampak positif bagi kemajuan perusahaan. Kontribusi perempuan di perusahaan tidak bisa dianggap sepele. Presiden Direktur Sun Life Indonesia saat ini, Elin Waty merupakan perempuan sekaligus orang Indonesia pertama yang dipercaya untuk memimpin bisnis Sun Life di Indonesia.

Sedangkan di tingkat manajemen, 7 dari 18 pemangku jajaran manajemen senior Sun Life Indonesia, diisi oleh perempuan. Bahkan untuk tenaga pemasar yang menjadi ujung tombak pemasaran, saat ini lebih dari 70% dari total Tenaga Pemasar Sun Life adalah perempuan.

Tak hanya membuka kesempatan baru bagi lebih banyak perempuan Indonesia untuk ambil bagian dan menjadi agen pemasar perusahaan, di momen Hari Perempuan Internasional kali ini, Sun Life juga berupaya untuk meningkatkan motivasi dan kapasitas dari tenaga pemasar perempuan yang dimiliki, dengan menggelar webinar yang melibatkan Entrepreneur, Influencer dan Educator Perempuan, Merry Riana. "Dengan membuka kesempatan ini, kami berharap semakin banyak perempuan Indonesia yang mampu memberi kontribusi positif bagi diri, keluarga dan masyarakat luas. Ini saatnya perempuan Indonesia menjadi lebih bermakna, berdaya dan berjaya dengan mengenal potensi dan meraih kesuksesan yang diimpikan," tutup Danning.

Penulis : Adonia Bernike Anaya (Nia)

#elevate women

10. Satu Polis untuk Satu Keluarga dalam Asuransi AVA iFamily Protection

[Grid.id](#) / 18-03-2021

Satu Polis untuk Satu Keluarga dalam Asuransi AVA iFamily Protection

Maria Ermilinda Hayon - Kamis, 18 Maret 2021 | 15:32 WIB



Satu Polis untuk Satu Keluarga dalam Asuransi AVA iFamily Protection

NOVA.id - Kalau Sahabat NOVA sudah berkeluarga, maka **asuransi kesehatan** ini baiknya juga dimiliki oleh seluruh anggota keluarga.

Tapi, apa semua anggota keluarga kita harus punya **asuransi kesehatan** masing-masing?

Kan, mahal dan repot juga mengatur polis setiap orangnya, mungkin kita sempat berpikir seperti itu.

Nah, sebagai solusi, mungkin kita bisa mencoba mengambil produk asuransi keluarga saja.

Salah satu solusinya bisa melalui AVA iFamily Protection di PermataMobile X.

Apa itu?

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan pengaturan finansial, termasuk pentingnya asuransi untuk memitigasi risiko-risiko kesehatan untuk diri sendiri dan keluarga.

Bahkan berdasarkan survei lembaga riset Nielsen mengungkapkan kesadaran masyarakat untuk memiliki produk asuransi jiwa di kota-kota besar di Indonesia belakangan ini meningkat hingga 24 persen, dari sebelumnya hanya *single digit*.

Untuk itu, PermataBank dan Astra Life berkolaborasi meluncurkan produk *e-bancassurance* AVA iFamily Protection di PermataMobile X melalui *virtual press conference* Selasa (16/03).

Produk ini merupakan asuransi kesehatan untuk keluarga Indonesia dengan aksesnya mudah.

Menariknya, produk ini memungkinkan perlindungan bagi satu keluarga cukup dengan satu polis saja.

Bahkan, bisa mencapai maksimal 7 orang dalam satu keluarga inti, yakni ayah, ibu, dan sampai 5 orang anak.

11. Pertemuan AJB Bumiputera dan Pemegang Polis

Jawapos.com / 18-03-2021

Pertemuan AJB Bumiputera dan Pemegang Polis

Editor : Adiansyah Lubis · 18 March 2021 08:59 am



OJK memfasilitasi pertemuan manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dan perwakilan pemegang Polis. (net)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memfasilitasi pertemuan antara manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dan perwakilan beberapa perkumpulan pemegang polis serta serikat pekerja AJB Bumiputera 1912.

Upaya tersebut akhirnya dilakukan otoritas di sektor jasa keuangan itu karena sebelumnya manajemen AJB Bumiputera belum melakukan pertemuan dengan pemegang polis yang juga merupakan pemegang saham perusahaan mutual seperti AJB Bumiputera.

"Pertemuan ini akhirnya bisa menjadi forum musyawarah antara manajemen, SP NIBA dan berbagai kelompok atau perkumpulan pemegang polis yang merupakan pemilik dari AJB Bumiputera yang selama ini sulit untuk dipertemukan," kata Deputi Komisiner Pengawas IKNB II M. Ihsanuddin melalui keterangan di Jakarta, Selasa (16/3).

OJK menilai pertemuan itu cukup baik terselenggara tanpa kehadiran langsung dari pihak OJK karena manajemen dan perwakilan pemegang polis membahas beberapa isu terkait penentuan masa depan AJB Bumiputera (AJBB). Itu antara lain pembentukan panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA), serta implementasi Pasal 38 Anggaran Dasar AJBB.

Dibahas pula mengenai mekanisme penyampaian informasi kondisi AJBB kepada para pemegang polis, dan hal-hal lain yang dipandang penting untuk menentukan masa depan AJBB.

Terkait keberadaan BPA AJBB, Ihsanuddin menjelaskan bahwa berdasarkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Hukum dan HAM telah disampaikan melalui surat OJK No.S-34/NB.23/2020 tanggal 28 Desember 2020, bahwa masa tugas BPA telah berakhir sejak 26 Desember 2020 lalu.

"Dalam pertemuan tersebut, manajemen AJBB diwakili oleh seorang Direktur yaitu Dena Chaerudin. Sedangkan dua orang komisaris yaitu Zaenal Abidin dan Erwin T. Setiawan meninggalkan pertemuan tanpa pemberitahuan," katanya.

Hadir pula wakil beberapa kelompok atau perkumpulan pemegang polis, serikat pekerja dan asosiasi agen. Pihak-pihak yang hadir menyepakati pembentukan panitia pemilihan BPA AJBB sesuai dengan Anggaran Dasar AJBB.

Mereka juga sepakat mengusulkan kepada direksi AJBB nama-nama perwakilan sebagai panitia pemilihan anggota BPA baru. Panitia pemilihan anggota BPA berjumlah 15 orang terdiri dari unsur pemegang polis, asosiasi agen, dan serikat pekerja.

Pemilihan akan memilih 11 anggota BPA baru dari 11 daerah pemilihan sesuai anggaran dasar AJBB dan akan dilakukan melalui e-voting. Hadir dalam dalam pertemuan tersebut Deputi Komisiner Pengawas IKNB II M. Ihsanuddin, Deputi Komisiner Humas dan Logistik Anto Prabowo, Deputi Komisiner Hukum dan Penyidikan Rizal Ramadhani, dan Horas Tarihoran dari bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Sementara dari manajemen AJBB hadir Direksi Dena Chaerudin, Komisaris Independen Zaenal Abidin, dan Komisaris Independen Erwin T. Setiawan. Dari perkumpulan pemegang polis AJBB hadir antara lain, Yayat Supriyatna, Jaka Irwanta, dan Fien Mangiri. Sedangkan dari Serikat Pekerja AJBB diwakili oleh Rizky Yudha P dan Asosiasi Agen Bumiputera diwakili oleh Islandri serta beberapa pendamping dari masing-masing perwakilan. (jpg)

12. Berkas Perkara 13 Korporasi Tersangka Kasus Jiwasraya Dilimpahkan ke Kejari Jakpus [Kompas.com](https://www.kompas.com) / 18-03-2021

Berkas Perkara 13 Korporasi Tersangka Kasus Jiwasraya Dilimpahkan ke Kejari Jakpus

Kompas.com - 18/03/2021, 17:59 WIB

BAGIKAN:  

Komentar 



Warga melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta, Rabu (11/12/2019). Pemerintah sudah memiliki skenario untuk menangani masalah kekurangan modal PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (ANTARAFOTO/GALIH PRADIPTA)

Penulis: **Tsarina Maharani** | Editor: **Dani Prabowo**

JAKARTA, KOMPAS.com - Tim jaksa penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus **Kejaksaan Agung** telah menyerahkan 13 berkas perkara tersangka korporasi manajer investasi (MI) dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi Asuransi **Jiwasraya** ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat, Kamis (18/3/2021).

Setelah itu, tim jaksa penuntut umum (JPU) akan segera menyiapkan surat dakwaan untuk kelengkapan pelimpahan ketiga belas berkas perkara tersebut ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

"Telah melakukan serah terima tanggung jawab tersangka dan barang bukti 13 berkas perkara tersangka korporasi perkara tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT Asuransi Jiwasraya," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangannya.

Ketiga belas tersangka perusahaan MI tersebut adalah PT Millenium Capital Management, PT Treasure Fund Investama, PT Pool Advista Aset Manajemen, dan PT Gap Capital (dulu PT Guna Abadi Perkasa).

Kemudian, PT Maybank Asset Management, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sinarmas Asset Management, dan PT Corfina Capital. Ada pula PT Jasa Capital Asset Management, PT Prospera Asset Management, PT MNC Asset Management, PT OSO Management Investasi, dan PT PAN Arcadia Capital (dulu PT Dhawibawa Manajemen Investasi).

"Para tersangka korporasi manajer investasi tersebut di atas datang dan diperiksa oleh JPU yang diwakili oleh pengurus perusahaan dan didampingi oleh satu orang penasihat hukum masing-masing," ujar Leonard.

Tiga belas tersangka perusahaan MI tersebut dijerat Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Dengan subsidi Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Kemudian, juga dengan Pasal 3 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, subsidi Pasal 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

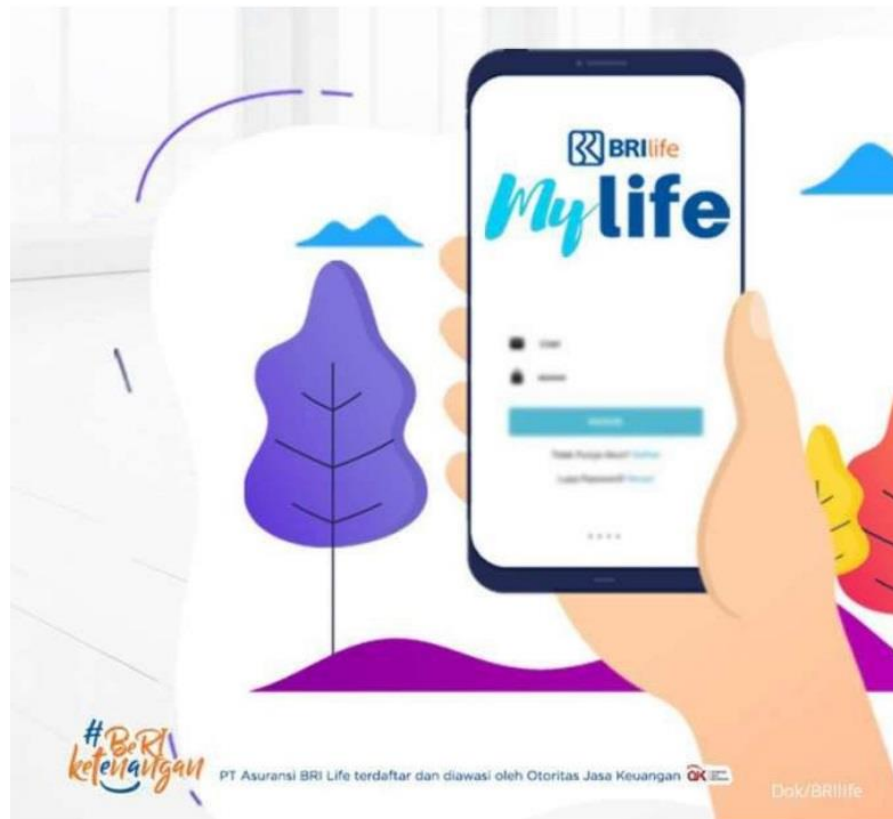
Leonard menyebut, kerugian yang ditimbulkan dari para tersangka MI dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi di Jiwasraya pada 2008-2018 itu mencapai Rp 12,157 triliun dari total kerugian negara Rp 16,81 triliun.

13. Di tengah pandemi, nasabah Asuransi BRI Life masih tumbuh 9%

[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 18-03-2021

Di tengah pandemi, nasabah Asuransi BRI Life masih tumbuh 9%

Kamis, 18 Maret 2021 / 18:14 WIB



ILUSTRASI. Aplikasi MyLife dari asuransi BRIlife.

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi BRI Life (BRI Life) mencatatkan kinerja cemerlang pada tahun lalu. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah nasabah saat pandemi Covid-19 pada 2020.

"Di akhir 2020, jumlah tertanggung kami mencapai sekitar 12,34 juta orang atau tumbuh 9% yoy," kata Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila, Kamis (18/3).

Dengan realisasi itu, perusahaan makin optimistis menatap tahun 2021. Perseroan percaya, bahwa masih banyak ruang untuk tumbuh. Salah satunya melalui penetrasi asuransi ke masyarakat.

"Tentunya, ini sejalan dengan inisiatif perusahaan induk, yaitu Bank BRI untuk menjadi juara dalam peningkatan inklusi keuangan," tambahnya.

Guna mencapai target tersebut, perusahaan akan terus mengembangkan produk proteksi sederhana demi menjangkau banyak nasabah melalui dukungan teknologi. Kemudian meningkatkan jumlah portofolio yang sudah ada melalui pemasaran di kantor cabang dan unit usaha Bank BRI.

"Selain itu, kami juga terus mengembangkan produk dan layanan berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," tutupnya.

AXA Mandiri meluncurkan asuransi Mandiri Secure Wealth

Kamis, 18 Maret 2021 / 14:39 WIB



ILUSTRASI. Asuransi Mandiri Secure Wealth menyediakan perlindungan jiwa serta perencanaan jangka panjang

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan Asuransi Mandiri Secure Wealth yang menyediakan perlindungan jiwa serta perencanaan jangka panjang.

Direktur AXA Mandiri, Henky Oktavianus, mengatakan, kehadiran produk tersebut agar nasabah mempunyai rencana keuangan yang baik, khususnya menghadapi ketidakpastian akibat pandemi.

“Ini komitmen AXA Mandiri untuk terus berinovasi dalam memberikan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah,” kata Henky dalam keterangan resmi, Rabu (17/3).

Produk ini memberikan manfaat tunai yang bisa dinikmati selama masa asuransi. Dengan begitu, nasabah dapat mempersiapkan dana yang cukup untuk rencana masa depan, baik untuk perencanaan berumah tangga, renovasi rumah, kebutuhan anak, perjalanan ibadah atau bahkan menikmati liburan.

Selain itu, produk *endowment* ini tersedia dalam dua pilihan yaitu Plan 5 dan Plan 10. Untuk Plan 5, nasabah bisa mendapatkan manfaat maksimal berupa perlindungan selama 10 tahun dengan membayar premi selama 5 tahun. Dengan Plan 10, nasabah bisa mendapat perlindungan 15 tahun dengan membayar premi 10 tahun.

Adapula perlindungan jiwa atas risiko meninggal dunia karena sebab apa pun yakni sebesar 100% dari uang pertanggungan (UP) dasar tanpa dikurangi dengan manfaat tunai yang telah dibayarkan.

Selanjutnya, manfaat tambahan meninggal dunia karena kecelakaan sebesar 50% dari UP dasar dengan manfaat tunai yang dibayarkan pada masa asuransi hingga lebih dari 20% UP dasar pada masa akhir asuransi hingga 160% UP dasar yang dibayarkan pada akhir masa asuransi.

Berbagai keunggulan tersebut bisa didapatkan oleh nasabah dengan usia masuk 15 hari sampai 60 tahun. Dengan nilai premi mulai dari Rp 12 juta per tahun. Opsi pembayaran bisa dilakukan secara tahunan, per semester dan per kuartal.

15. Kolaborasi PermataBank dan Astra Life Beri Perlindungan Kesehatan di Tengah Pandemi

[Liputan6.com](https://liputan6.com) / 18-03-2021

Kolaborasi PermataBank dan Astra Life Beri Perlindungan Kesehatan di Tengah Pandemi

Liputan6.com
18 Mar 2021, 11:58 WIB



Ilustrasi: Aurensi (Shutterstock)

Liputan6.com, Jakarta Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal 2020 telah mengubah beragam elemen dalam sendi kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

Kesehatan menjelma menjadi hal yang sangat berharga bahkan prioritas yang harus dijaga, baik bagi individu maupun keluarga. Menjawab tantangan tersebut, PermataBank bekerjasama dengan Astra Life mengajak masyarakat untuk memproteksi diri dengan fitur *E-Bancassurance* hasil kolaborasi keduanya lewat *super app* PermataMobile X.

"Pandemi Covid-19 telah menjadi katalis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pentingnya asuransi sebagai bagian dari mitigasi," ucap *Division Head Wealth Management, Retail Liabilities & Customer Segment* PermataBank Ursula Sista Pravesthi, seperti ditulis, Kamis (18/03/2021).

Peluncuran *AVA iFamily Protection* diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia. Produk asuransi jiwa dan kesehatan ini dilengkapi dengan proses digital yang inovatif dan berbasis *one click away* sesuai dengan perkembangan digitalisasi yang kian pesat sebagai akibat dari pandemi sebagai disrupsi.

"Menyikapi perkembangan positif dari industri asuransi di masa pandemi dan kedepannya nanti, kami terus meningkatkan layanan berbasis digital yang fokus menyediakan kemudahan bagi nasabah untuk dapat mengakses produk perlindungan jiwa. Harapannya dengan segala kemudahan yang ditawarkan dapat meningkatkan angka inklusi asuransi di Indonesia," ujar Ancilla Lily sebagai *Head Bancassurance and Direct Business* PT. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life).

Beberapa keunggulan yang ditawarkan, meliputi opsi premi kembali 100 persen di akhir masa kontrak nasabah sehingga tidak membebani keuangan keluarga, jaminan perlindungan bagi seluruh keluarga dalam 1 polis yang sama (hingga lebih dari 5 anggota keluarga), dan adanya diskon premi untuk setiap penambahan jumlah tertanggung hingga 20 persen. "Proses pembelaannya (juga) sangat mudah cukup melalui PermataMobile X," jelas Ancilla.

Biaya premi yang dikenakan pada para pemegang polis dipatok mulai dari Rp 500 ribu per tahun. "Kalau kita bagi dalam bulanan, itu cuma (sekitar) Rp 40.000 saja dalam sebulan. Sangat murah sekali," tambahnya.

Sejumlah manfaat lainnya



Ini Pentingnya Memiliki Asuransi Kesehatan (Viaistudio/Shutterstock)

Selain opsi 100% premi kembali meski pernah mengajukan klaim rawat inap sebelumnya, *AVA iFamily Protection* juga menawarkan sejumlah manfaat lainnya. Diantaranya adalah 100% uang pertanggungan akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia dan ada pula jaminan 200% uang pertanggungan akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan selama masa pertanggungan.

Terkait biaya perawatan, *AVA iFamily Protection* siap mengganti biaya rawat jalan darurat hingga maksimum 5% dari uang pertanggungan atau sebesar Rp20.000.000 setiap tahunnya dan memberikan santunan rawat inap mulai dari Rp100.000 hingga Rp1.500.000 per hari. Khusus untuk rawat inap ICU, *AVA iFamily Protection* turut menawarkan manfaat hingga Rp3.000.000/hari atau sama besarnya dengan dua kali nilai santunan rawat inap biasa.

Terkait apakah proteksi mencakup perawatan bagi pemegang polis yang terinfeksi Covid-19, Ancilla menjelaskan, "Pada dasarnya kami mengikuti ketentuan yang dikeluarkan oleh Kemenkes. Jadi, dalam ketentuan ini sudah diatur bahwa pemerintah melalui Kemenkes akan melakukan penggantian biaya pasien ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19. Jadi, nasabah bisa tenang karena sudah dijamin oleh pemerintah dan kami patuh mengikuti aturan (tersebut)."

Kedepannya, baik PermataBank maupun Astra Life keduanya optimis bahwa *AVA iFamily Protection* dapat menjadi pilihan produk yang tepat di tengah meningkatnya pandangan positif masyarakat Indonesia terhadap asuransi jiwa. Berdasarkan laporan dari awal peluncurannya di Februari 2020 hingga Februari 2021, peningkatan kepercayaan pengguna dalam memutuskan untuk memilih layanan ini telah mencapai 700 kali lipat.

"Berharap bahwa produk ini akan semakin banyak membantu keluarga Indonesia mendapatkan ketenangan pikiran karena telah dilindungi oleh produk asuransi jiwa dan kesehatan," pungkaskan Ancilla.

Bagi nasabah yang melakukan pembelian *AVA iFamily Protection* melalui PermataMobile X hingga 31 Maret 2021 mendatang, terdapat promo menarik dimana nasabah berkesempatan mendapatkan *cashback* sebesar 10% dan Rp180.000.

Reporter: Priscilla Dewi Kirana

16. Korupsi Jiwasraya, Barang Bukti dan 13 Tersangka Korporasi Manajer Investasi Diserahkan ke JPU
[Tribunnews.com](https://tribunnews.com) / 18-03-2021

Korupsi Jiwasraya, Barang Bukti dan 13 Tersangka Korporasi Manajer Investasi Diserahkan ke JPU

Kamis, 18 Maret 2021 16:14 WIB



Jiwasraya

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus [Kejaksaan Agung](#), telah melakukan serah terima tanggung jawab [tersangka](#) dan barang bukti 13 berkas perkara [tersangka](#) korporasi perkara [korupsi](#) PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

"Seluruh berkas perkara itu diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum pada Direktorat Penuntutan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus [Kejaksaan Agung](#) dan Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat," kata Kapuspenkum [Kejaksaan Agung](#) RI Leonard Eben Ezer dalam keterangannya pada Kamis (18/3/2021).

Tersangka korporasi manajer investasi tersebut adalah korporasi PT Millenium Capital Management, PT Treasure Fund Investama, PT Pool Advista Aset Manajemen dan PT GAP Capital.

Selanjutnya, PT Maybank Asset Management, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sinarmas Asset Management, dan PT Corfina Capital.

Berikutnya, PT Jasa Capital Asset Management, PT Prospera Asset Management, PT MNC Asset Management, PT OSO Management Investasi dan PT PAN Arcadia Capital.

"Para Tersangka Korporasi Manajer Investasi tersebut di atas datang dan diperiksa oleh Jaksa Penuntut Umum yang diwakili oleh pengurus perusahaan dan didampingi oleh 1 orang penasihat hukum masing-masing," tukas dia.

Kerugian negara dalam [korupsi](#) tersebut mencapai Rp 12,157 triliun. Hal itu berdasarkan laporan hasil pemeriksaan investigatif BPK RI periode 2008-2018 dengan Nomor: 06/LHP/XXI/03/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Dalam kasus ini, para [tersangka](#) korporasi manajer investasi (MI) tersebut dijerat dengan pasal Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP;

Selain itu, pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Kemudian, pasal 3 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Subsidiar pasal 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

17. Pandemi Berikan Pelajaran, Persiapkan Finansial Jangka Panjang untuk Masa Depan Lewat Asuransi Jiwa [Fimela.com](https://www.fimela.com) / 18-03-2021

Pandemi Berikan Pelajaran, Persiapkan Finansial Jangka Panjang untuk Masa Depan Lewat Asuransi Jiwa

Karla Farhana
18 Mar 2021, 07:30 WIB



Manulife Indonesia meluncurkan MIPrecious, asuransi jiwa yang menyediakan layanan perlindungan premium dengan meluncurkan MIPreparation Legacy for Our Assurance (MIPrecious) | pexels.com/@adriannasca

Fimela.com, Jakarta Pandemi yang masih berlangsung telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan nasabah Indonesia akan asuransi pun meningkat. Hal ini diungkapkan dalam Survey Manulife Asia Care 2020, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

Untuk itu, Manulife Indonesia meluncurkan MIPreparation Legacy for Our Assurance (MIPrecious). MIPrecious merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan sesuai kebutuhan nasabah khususnya mereka dengan segmentasi The High Net-Worth (HNW).

Kevin Kiron, Director & General Manager Agency menjelaskan, "Pandemi telah memberikan pembelajaran, salah satunya mempersiapkan finansial bagi kebutuhan saat ini maupun masa depan dengan baik. Seiring dengan kebutuhan tersebut, Manulife Indonesia telah berinovasi melalui MIPrecious untuk memberikan bekal, persiapan dana masa depan yang ditujukan orang-orang terkash dalam menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakpastian".

"Kami berharap produk ini dapat menjadi solusi finansial yang komprehensif untuk kebutuhan perlindungan jiwa keluarga Indonesia di masa mendatang," ungkapnya.

Manulife Indonesia memahami kebutuhan nasabah yang beragam tersebut, terutama perlindungan jiwa untuk menghindari risiko yang dapat terjadi kapan saja dan kepada siapa saja maupun untuk mempersiapkan peninggalan berharga bagi para anak maupun generasi-generasi selanjutnya.

Manfaat Pembayaran Tahunan



Manulife Indonesia meluncurkan MIPrecious, asuransi jiwa yang menyediakan layanan perlindungan premium dengan meluncurkan MIPreparation Legacy for Our Assurance (MIPrecious).

Sementara itu, Richard Sondakh, Head of Product Manulife Indonesia menambahkan, "MIPrecious merupakan produk asuransi jiwa yang dilengkapi manfaat pembayaran tunai tahunan, manfaat pembayaran tunai 10 tahunan, manfaat akhir pertanggungan (maturity) serta manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan serta membantu nasabah untuk menentukan pilihan Dana Masa Depan yang diinginkan.

MIPrecious memiliki beragam keunggulan antara lain: "Guaranteed Issuance Offer" Total hingga 550% Manfaat Tunai Pasti" Total hingga 342% Tambahan Manfaat Tunai" "Multi Generation Polis dapat dilanjutkan ke Generasi Selanjutnya Perlindungan Jiwa mulai dari 30 hari dengan Masa Pertanggungan Hingga 50 tahun".

Selain berinovasi dengan produk, Manulife Indonesia menghadapi pandemi dengan terus melakukan kewajibannya melakukan pembayaran klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 144 miliar hingga 16 Februari 2021. Sementara itu, Manulife Indonesia juga membayarkan klaim per Desember 2020 (data un-audited) sebesar Rp5,5 triliun atau setara dengan Rp15 miliar per hari atau Rp631 juta per jam.

Saat ini, Manulife Indonesia didukung beragam jalur distribusi telah menjangkau dan melayani nasabah yang mencapai hingga lebih dari 2 juta jiwa. Nasabah tersebut terdiri atas berbagai lapisan masyarakat, mulai kalangan mapan atau dikenal dengan sebutan High Net Worth (HNW) hingga kalangan bawah. Jumlah nasabah HNW Manulife Indonesia tercatat sebanyak lebih dari 4.500 yang memiliki produk dari kanal agency sementara lebih dari 3.000 nasabah HNW lainnya tersebar di kanal bancassurance.

18. Kenali Asuransi Jiwa Unit Link Serta Manfaat Nilai Tunai

Liputan6.com / 18-03-2021

Kenali Asuransi Jiwa Unit Link Serta Manfaat Nilai Tunai



Reza
18 Mar 2021, 00:00 WIB



Ilustrasi Asuransi (iStockphoto)

Liputan6.com, Jakarta Proteksi diri menjadi keharusan selama pandemi. Mulai dari menjaga kesehatan tubuh, mental dan juga jiwa. Memiliki asuransi jiwa adalah hal yang paling tepat dan menjadi bagian mendasar dari rencana keuangan yang sehat dan berjangka panjang.

Asuransi jiwa merupakan jenis asuransi yang akan memberikan perlindungan kepada individu maupun keluarga dari kerugian finansial akibat risiko kematian, cacat seumur hidup, hingga sudah tidak produktif lagi.

Ibaratnya jika Anda memiliki asuransi jiwa, setidaknya punya tameng agar terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Dengan begitu, hidupmu bisa menjadi lebih tenang karena sudah memiliki perlindungan.

Namun, dalam asuransi jiwa terdapat beberapa produk lainnya. Mulai dari asuransi jiwa berjangka, asuransi jiwa seumur hidup, asuransi dwiguna, dan asuransi jiwa unit link.

Asuransi jiwa unit link

Berbeda dengan asuransi lainnya, asuransi jiwa unit link menawarkan dua manfaat, yaitu manfaat perlindungan jiwa dan manfaat investasi di dalamnya, yang mana nilainya tidak dijamin. Unit link dapat menjadi pilihan bagi individu yang ingin berinvestasi tanpa harus repot mempelajari banyak detail untuk berinvestasi.

Pada asuransi jiwa unit link, sebagian premi yang dibayarkan, dialokasikan ke biaya-biaya, seperti biaya akuisisi, biaya asuransi, biaya administrasi, biaya pengelolaan dana investasi, biaya top up (bila diadakan), dan biaya-biaya lainnya terkait polis untuk membayar perlindungan tiap bulannya serta ke dalam dana investasi dalam bentuk unit.

Hal itu tercantum di dalam ilustrasi manfaat asuransi dan juga polis. Sebelum membeli produk asuransi jiwa unit link, Anda disarankan untuk memahami terlebih dahulu kebutuhan Anda. Jangan tergiur janji imbal hasil besar karena asuransi jiwa unit link memiliki risiko fluktuasi.

Manfaat Nilai Tunai

Nilai tunai pada asuransi jiwa unit link bergerak fluktuatif seiring dengan perkembangan pasar modal atau risiko pasar. Ya, risiko pasar disebabkan oleh kondisi ekonomi dan/atau sentimen pasar modal yang dapat menyebabkan nilai investasi mengalami penurunan, akibatnya nilai unit yang dimiliki oleh pemegang polis juga bisa berkurang.

Sebaliknya, beberapa orang beranggapan bahwa premi yang dibayarkan setiap bulannya akan 100% teralokasikan pada unit investasi yang dimiliki dalam produk asuransi jiwa unit link.

Ada juga yang beranggapan bahwa total nilai tunai pada produk asuransi jiwa unit link adalah hasil akumulasi dari premi yang dibayarkan dengan jumlah bulan atau periode pembayaran yang telah dilakukan.

Hal inilah yang kerap menjadi masalah bagi nasabah saat melihat nilai tunai yang dimiliki tidak sesuai dengan perhitungan Anda. Mengacu pada manfaatnya, premi pada produk asuransi jiwa unit link akan dialokasikan untuk membayar biaya akuisisi seperti biaya marketing, komisi agen dan biaya operasional. Setelah itu, juga akan digunakan untuk membayarkan biaya tetap seperti biaya administrasi, biaya asuransi, dan biaya manfaat tambahan (riders) bila diadakan, biaya pengelolaan investasi, biaya top up (bila diadakan), dan biaya-biaya lainnya terkait polis.

Besaran alokasi akan ditentukan pada awal kesepakatan antar pemegang polis dan perusahaan asuransi. Dengan adanya biaya-biaya tersebut, nilai tunai pada produk asuransi jiwa unit link baru akan terbentuk setelah tahun kedua dan tahun-tahun selanjutnya, tergantung jenis produk asuransi jiwa unit link yang Anda pilih. Dan nilai tunainya, seperti pada produk investasi lainnya, sangat dipengaruhi oleh faktor keadaan pasar dan ekonomi.

Maka dari itu, sebelum memilih asuransi jiwa unit link alangkah baiknya Anda mengetahui seluk beluk tentang asuransi tersebut. Jangan sungkan untuk bertanya kepada tenaga pemasar Anda apabila ada informasi yang kurang jelas dan pertimbangkan dengan hati-hati karena memiliki asuransi jiwa unit link adalah investasi jangka panjang.